

**PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2
PANYABUNGAN**



*Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:

ELVINA SARI LUBIS
NIM. 20120006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2024

**PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

ELVINA SARI LUBIS
NIM.20120006

Penguji II/Pembimbing I

Dra. Hj. AFRIDAH, M.M

NIP.196007241986042001

acc 18/07-24

Penguji IV/Pembimbing

Reni Septrisya, M.Pd

NIP. 198709132019032008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi dengan judul “**Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK N 2 Panyabungan**”.atas nama **Elvina Sari Lubis** Nim: 20120006 Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dra. Hj. Afridah, M.M
NIP. 196007241986042001

Pembimbing II



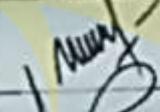
Reni Septrisya, M.Pd
NIP.198709132019032008

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 2 Panyabungan" Elvina Sari Lubis NIM:20120006, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah di sidang munaqosah pada tanggal 26 Juli 2024

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Ketua/ Merangkap Penguji I		20/08/2024
2	Ainun Mardiah Harahap, M.A NIP. 198412202023212031	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		08/08/2024
3	Dra. Hj. Afridah, M.M NIP. 196007241986042001	Penguji III		26/08/2024
4	Reni Septisia, M. Pd NIP. 198709132019032008	Penguji IV		27/08/2024

Mandailing Natal, Agustus 2024

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahan, M.Ag
NIP. 197207132003121002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELVINA SARI LUBIS
NIM : 20120006
Tempat/Tgl.Lahir : Panyabungan,30 April 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Lapan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK N 2 Panyabungan". Adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan,

Juli 2024



ELVINA SARI LUBIS
NIM : 20120006

STAIN MADINA

ABSTRAK

Elvina Sari Lubis (NIM : 20120006). Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Panyabungan**” Sarana Prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan memiliki lahan dan kondisi geografis dalam segala aspek dan daya dukung dalam jangka waktu tertentu. Lahan SMK Negeri 2 Panyabungan memiliki luas tanah 6,860 m². Bangunan Gedung SMK Negeri 2 Panyabungan baik dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting disekolah karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

Adapun rumusan masalah yaitu : Bagaimana sarana prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan, Bagaimana hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan, dan Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan .

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Panyabungan; 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan; 3) Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survey. Dengan peserta didik yang menjadi responden sebanyak 74 orang. Instrumen yang digunakan adalah Angket (Quisioner). Angket ini terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari pernyataan untuk sarana prasarana belajar. Data diolah dan di analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows dan Excel 2010.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas data, analisis regresi linier sederhana, uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi. Hasil data olah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y pada uji parsial (uji-t) dapat dilihat bahwa variabel sarana prasarana (x), t_{hitung} adalah 23.366 dan t_{tabel} diperoleh 0,361 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (23.366 > 0,361). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, hasil parsial (t) menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana berdampak positif secara parsial terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana belajar peserta didik di SMK 2 Negeri Panyabungan berpengaruh terhadap keaktifan siswa sebesar 88,3 % dan berada dikategori baik. Dan 11,7 % di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar Peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan.

Kata kunci: Sarana prasarana belajar Hasil belajar peserta didik

ABSTRACT

Elvina Sari Lubis (NIM: 20120006). This research is entitled "The Influence of Infrastructure on Student Learning Outcomes at SMK Negeri 2 Panyabungan." The facilities and infrastructure at SMK Negeri 2 Panyabungan have land and geographical conditions in all aspects and carrying capacity within a certain period of time. The land of SMK Negeri 2 Panyabungan has a land area of 6,860 m². The building of SMK Negeri 2 Panyabungan is good and suitable for use in the teaching and learning process. Completeness of facilities and infrastructure is a very important activity in schools because their existence will greatly support the success of the learning process at school.

The problem formulation is: What are the infrastructure at SMK Negeri 2 Panyabungan, what are the learning outcomes of students at SMK Negeri 2 Panyabungan, and do the infrastructure and facilities influence the learning outcomes of students at SMK Negeri 2 Panyabungan.

This research aims to: 1) Find out the existing facilities and infrastructure at SMK Negeri 2 Panyabungan; 2) To find out the learning outcomes of students at SMK Negeri 2 Panyabungan; 3) To determine the effect of infrastructure on student learning outcomes at SMK Negeri 2 Panyabungan.

The research was conducted using a quantitative approach and survey research methods. With 74 students as respondents. The instrument used is a questionnaire. This questionnaire consists of 30 statements consisting of statements for learning facilities. The data was processed and analyzed using the SPSS version 25 for Windows and Excel 2010 programs.

The data processing techniques in this research are validity test, reliability test, data normality test, simple linear regression analysis, partial test (t) and coefficient of determination test. As a result of the data processing, there is a correlation between variable This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. So, the partial results (t) show that the influence of facilities and infrastructure has a partial positive impact on learning outcomes. The results of the research show that the learning infrastructure for students at SMK 2 Negeri Panyabungan has an effect on student activity by 88.3% and is in the good category. And 11.7% is influenced by other factors.

Based on the research results, it can be concluded that there is a positive influence of learning facilities and infrastructure on student learning outcomes. This was proven by students at SMK Negeri 2 Panyabungan.

Keywords: Learning infrastructure. Student learning outcomes

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberkan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘‘Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Panyabungan ’’. Penulis skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi manajemen pendidikan islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Sumper Mulia Harahap , M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal,
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, M.A selaku wakil ketua 1 bidang akademik dan kelembagaan STAIN Mandailing Natal,
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku wakil ketua II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan STAIN Mandailing Natal,
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua III bidang kemahasiswaan dan kerja sama STAIN Mandailing Natal,
5. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku ketua program studi manajemen pendidikan islam,
6. Ibu Dra. Hj. Afridah, M.M selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
7. Ibu Reni Septrisia, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, piikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
8. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing , memberikan arahan dan motivasi kepada penulis,

9. Seluruh bapak/ibu guru di Sekolah SMK Negeri 2 Panyabungan dan peserta didik telah membantu dan mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
10. Terkhusus kedua orang tua penulis ,ayahanda Saifuddin dan ibunda Masdiana serta adik tersayang yang selalu memberikan kasih sayang ,dukungan dan mendoakan untuk keberhasilan penulis ,
11. Sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

Panyabungan ,Juli 2024

Penulis

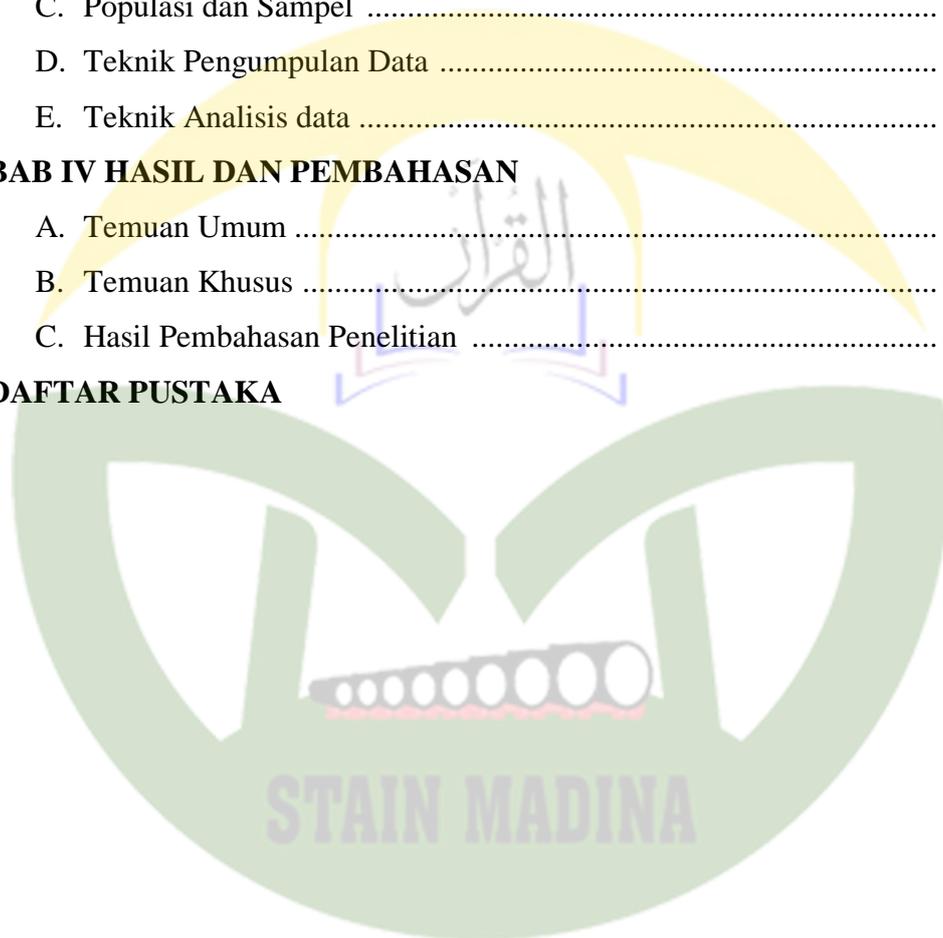


ELVINA SARI LUBIS
NIM.20120006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional Variabel	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Sarana dan Prasarana	9
a. Pengertian Sarana dan Prasarana	9
b. Jenis Sarana dan Prasarana	11
c. Indikator Sarana dan Prasarana	12
d. Prinsip-Prinsip Sarana Prasarana dalam sarana prasarana pendidikan	14
e. Ruang Lingkup Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	17
2. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
c. Indikator Hasil Belajar	25
d. Hubungan Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar ...	26

B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	36
B. Temuan Khusus	40
C. Hasil Pembahasan Penelitian	48
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 27



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil PenelitianTerdahulu	26
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMKN 2 Panyabungan	37
Tabel 4.2 Lokasi SMKN 2 Panyabungan	39
Tabel 4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana SMKN 2 Panyabungan	39
Tabel 4.4 Perhitungan Validitas Variabel Sarana Prasarana (X)	41
Tabel 4.5 Hasil Validitas Uji Coba Angket Hasil Belajar (Y)	42
Tabel 4.6 Reliabilitas Angket Sarana Prasarana(X)	44
Tabel 4.6 Reliabilitas Angket Hasil Belajar (Y)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (t)	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian

Lampiran 2. Tabel r Product Momen

Lampiran 3. Data Uji Coba Angket Sarana dan Prasarana (X)

Lampiran 4. Hasil Validitas Uji Coba Angket Sarana dan Prasarana (X)

Lampiran 5. Realibilitas Angket Sarana dan Prasarana

Lampiran 6. Data Uji Coba Angket Hasil Belajar (Y)

Lampiran 7. Hasil Validitas Uji Coba Angket Hasil Belajar

Lampiran 8. Realibilitas Angket Hasil Belajar



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang melakukan kegiatan belajar. Proses belajar mengajar dilakukan melalui berbagai pengalaman sehingga mencapai tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan dalam diri siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Dalam mencapai tujuan pendidikan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik bisa dibedakan, tetapi tidak bisa dipisahkan secara jelas. Satu aspek selalu ada kaitannya dengan aspek yang lainnya, saling berhubungan antara satu dan lainnya.

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturant effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang sudah direncanakan oleh guru sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam silabus. Sedangkan kemampuan hasil pengiring adalah hasil yang dicapai tanpa direncanakan terlebih dahulu, atau muncul seketika setelah proses belajar

mengajar (Purwanto, 2011).

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada 2, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari kondisi lingkungan sekolah dan kondisi pendekatan belajar. Sedangkan faktor internal (faktor dari dalam siswa) ada 3, yang pertama adalah faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, tanggungjawab dan kesiapan. Kedua, faktor jasmani seperti: kesehatan tubuh sehingga apabila siswa mengalami cacat tubuh maka dapat mempengaruhi proses belajar. Ketiga, faktor kelelahan seperti: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

Oleh sebab itu, kesadaran akan pentingnya faktor yang mampu mendorong minat belajar peserta didik juga berasal dari tingginya minat orangtua untuk memberikan fasilitas belajar dan memilih sekolah yang baik dengan kondisi sarana dan prasarana yang baik pula sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2010).

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 yang menerangkan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada

semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut pemerintah melalui PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan, pasal 1 ayat (8) mengemukakan standar sarana dan prasarana adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi, serta sumber belajar lain atau media pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi pada SMK Negeri 2 Panyabungan adalah terdapat sarana dan prasarana yang baik dan memadai sehingga dapat membuat hasil belajar peserta didik semakin hari semakin baik dan meningkat. Sarana dan prasarana ini sangat penting untuk menciptakan kenyamanan di sekolah, menciptakan kepuasan serta memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Oleh sebab itu, sarana dan prasarana ini memiliki pengaruh yang besar dalam suatu pendidikan karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan.

Indikator sarana dan prasarana yang pertama adalah tersedianya lahan. Alih fungsi lahan merupakan perubahan tata ruang pembangunan, pemabangunan tata ruang tanpa memperhatikan kondisi lahan dan kondisi geografis dalam segala aspek dan daya dukung dalam jangka waktu tertentu. Lahan SMK Negeri 2 Panyabungan memiliki luas tanah 6,860 m².

Kedua, bangunan Gedung SMK Negeri 2 Panyabungan baik dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya ruang kelas sebanyak 32 unit, ruang guru sebanyak 1 unit, ruang kepala sekolah sebanyak 1 unit, ruang laboratorium setiap jurusan sebanyak 7 unit, ruang perpustakaan sebanyak 1 unit dan tempat olahraga

sebanyak 1 unit.

Ketiga, Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting disekolah karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. SMK Negeri 2 Panyabungan memiliki ruang kelas yang baik, dan nyaman untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya meja, kursi, papan tulis, lemari, kipas angin, AC, dan infocus. Kemudian tersedianya peralatan pendidikan seperti: buku, kapur, spidol, dan penghapus. Ruang laboratorium yang dilengkapi dengan *computer*, AC, dan infocus. Tersedianya bengkel untuk jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Dengan demikian perhatian yang seperti ini akan menambah minat peserta didik dan guru juga bersemangat dalam mengajar. Pengaruhnya tentu sangat besar karena yang diutamakan disini bagaimana guru menyentuh hati mereka sehingga mereka bisa mengikuti apa yang diinginkan oleh pendidik, inilah pengaruh yang sangat besar, ketika sumber-sumber belajar tersebut bisa terpenuhi untuk menunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang di laksanakan. Ini merupakan hal sangat positif apabila sebuah lembaga pendidikan dimana guru sebagai penggeraknya mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat dicapai dengan mudah dan hasil yang efektif dan juga menjadi lembaga pendidikan yang dapat mencerdaskan anak bangsa yang sesungguhnya dengan cara-cara yang kreatif dan inovasi yang bisa di terima semua peserta didik.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai di SMK Negeri 2 Panyabungan tersebut bukan hanya upaya untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, akan tetapi yang lebih penting lagi adalah upaya untuk memudahkan siswa dalam belajar. Guru-guru di SMK Negeri 2 Panyabungan menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan pada saat proses pembelajaran. Guru juga menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi yang makin berkembang saat ini. Apabila para guru menggunakan sarana prasarana dan media pembelajaran yang telah

disediakan di sekolah secara maksimal, maka proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian para siswa dan hasil belajar siswa akan terus-menerus meningkat.

Dari uraian diatas penulis ingin mengetahui lebih mendalam permasalahan maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 2 Panyabungan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Panyabungan sudah mencukupi dan memadai.
2. Guru menggunakan sarana dan prasarana yang telah di sediakan SMK Negeri 2 Panyabungan pada saat proses pembelajaran .
3. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian dilaksanakan tidak menyimpang ke arah lain yang keluar dari penelitian dan mendapatkan hasil yang maksimal. Batasan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar SMK Negeri 2 Panyabungan dikelas sepuluh”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sarana prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan?
3. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambar yang jelas mengenai pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar di SMK Negeri 2 Panyabungan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana sarana prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan.
- c. Untuk mengetahui apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, untuk menambah ilmu pengetahuan berkaitan tentang sarana dan prasarana terhadap hasil belajar.
2. Secara praktis, sebagai bahan kajian dan pemikiran lebih lanjut bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengetahui dan memahami tentang pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap belajar mengajar untuk tingkat SMA/SMK yang terkhususnya di SMK Negeri 2 Panyabungan. Bagi pihak sekolah SMK Negeri 2 Panyabungan untuk mengetahui tanggapan pihak sekolah tentang pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana terhadap belajar mengajar.

G. Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional menurut para ahli yaitu Menurut Sugiyono (2012:31) Definisi Operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang akan digunakan untuk meneliti dan

mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi penulis yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan carapengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut pendapat Singarimbun dan Efendi (2002:46) Definisi Operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian, maka diketahui baik buruknya suatu variabel tersebut.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Panyabungan”Guna mendapatkan suatu kejelasan tentang defenisi operasional dalam peneitian ini, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan pengertian dari beberapa istilah yang dianggap penting yaitu :

1. Pengaruh Sarana Prasarana (X)

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Untuk lebih memudahkan membedakan keduanya.

Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung (KBBI). Menurut Nurdin Matry, Ketersediaan, kesiapan, dan penggunaan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Namun hal yang lebih penting lagi yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut untuk proses belajar mengajar (Matry, Nurdin, 2008).

Pengadaan sarana dan prasarana sekolah sesuai prinsip kecukupan, relevansi, dan daya guna, serta berpegang pada esensi manajemen berbasis sekolah. Untuk itu sekolah perlu menetapkan kebijakan program tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dengan mengacu

pada standar prasarana dan sarana dalam hal :

- a. Merencanakan, memenuhi dan mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan.
 - b. Mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan.
 - c. Melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah.
 - d. Menyusun skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing tingkat.
 - e. Pemeliharaan semua fasilitas fisik dan peralatan dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan.
2. Hasil Belajar (Y)

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Reber dalam buku psikologi pendidikan mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif lama sebagai hasil latihan yang diperkuat (Reber, S.E, 2010).

Sedangkan Kimble, mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen didalam *behavioral potentiality* (potensi behavioral) yang terjadi sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Sedangkan, mengajar merupakan suatu komponen dan kompetensi guru dimana guru hanya dapat menguasai serta terampil dalam mengajar. Menurut Hamalik Omear “Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah” (Hamalik, 2006).